

## ASESMEN FORMATIF SEBAGAI PENILAIAN PEMBELAJARAN DI ERA KURIKULUM MERDEKA

Oleh:

Nisrina Maylafisa<sup>1</sup>  
Indah Setyo Wardhani<sup>2</sup>

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten  
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [210611100152@student.trunojoyo.ac.id](mailto:210611100152@student.trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** *Assessment is the bridge between student understanding and the achievement of learning objectives. Therefore, it is important to understand. The purpose of this research is to describe formative assessment in the implementation of the independent curriculum. The research method is a literature study, in the form of books, articles, and other references. The curriculum in the current era (independent curriculum), the revolution of the 2013 curriculum, is designed to stabilize the results of learning that adjusts to the needs of students. This design is in accordance with the evaluation results at the beginning, middle and end of learning. The research method used is descriptive qualitative through collecting library data, reading, recording research materials and processing learning materials. Learning is designed according to the results of the assessment both at the beginning, middle and end of learning. The purpose of this research is to describe the assessment commonly used in the independent curriculum. There are two types of diagnostic assessment: cognitive diagnostic assessment and non-cognitive diagnostic assessment. The result of the research is a study of formative assessment and its application in the independent curriculum. The implementation of the research is in the form of the applicability of formative assessment in the implementation of an independent curriculum.*

**Keywords:** *Independent Curriculum, Primary School, Learning Assessment.*

# **ASESMEN FORMATIF SEBAGAI PENILAIAN PEMBELAJARAN DI ERA KURIKULUM MERDEKA**

**Abstrak.** Asesmen merupakan jembatan antara pemahaman siswa dengan ketercapaian tujuan pembelajaran. Karenanya penting untuk dipahami. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan asesmen formatif pada penerapan kurikulum merdeka. Metode penelitian adalah studi pustaka, berupa buku, artikel, dan referensi lainnya. Kurikulum di era sekarang (kurikulum merdeka) revolusi dari kurikulum 2013 ini merancang agar bisa menstabilkan hasil dari pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan siswa. Rancangan ini sesuai dengan hasil evaluasi di awal, tengah, dan akhir pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data pustaka, pembacaan, pencatatan bahan penelitian dan mengolah bahan belajar. Pembelajaran dirancang sesuai dengan hasil asesmen baik di awal, tengah maupun akhir pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang asesmen yang lazim digunakan dalam kurikulum merdeka. Ada dua jenis penilaian diagnostik: penilaian diagnostik kognitif dan penilaian diagnostik non-kognitif. Hasil penelitian berupa kajian tentang asesmen formatif dan penerapannya dalam kurikulum merdeka. Implementasi penelitian berupa keterterapan asesmen formatif dalam penerapan kurikulum merdeka.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar, Asesmen Pembelajaran.

## **LATAR BELAKANG**

Pentingnya asesmen formatif dalam memahami sebuah perkembangan siswa bukan hanya untuk pendidik dan peserta didik, akan tetapi mempunyai sebuah implikasi yang luas untuk upaya meningkatkan kualitas Pendidikan. Penilaian formatif juga mendorong sebuah pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, serta juga dapat membantu untuk capai tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Maka dari itu, pemahaman, dukungan, penerapan menjadi hal yang sangat signifikan dalam konteks Pendidikan saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini juga mendorong sebuah pikiran kritis tentang penilaian dalam Pendidikan, serta juga memberikan kolaborasi penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Selanjutnya kali ini saya akan membahas konsep penilaian formatif, implementasinya di dalam lingkungan Pendidikan ini serta beberapa tantangan yang muncul dalam beberapa penerapannya.

Penilaian formatif bukan hanya mengukur peserta didik yang namun juga tentang bagaimana peserta didik dapat memahami serta mengaplikasikan atau menerapkan

tersebut. Oleh karena itu, penilaian formatif ini bisa membantu mencari kelemahan dan sebuah kekuatan siswa serta membantu untuk memotivasi pembelajaran yang lebih baik. Penilaian buan hanya memberikan nilai akhir, tetapi juga mengumpulkan beberapa informasi yang dalam mengenai pengembangan siswa selama proses pembelajaran salah satu pendekatannya adalah penilaian formatif dimana penilaian ini bisa memungkinkan guru mendapatkan wawasan yang lebih komperensif selama pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah studi pustaka atau studi literatur, yang merupakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis dari berbagai sumber tertulis. Menurut (Adlini et al, 2022), studi pustaka sebagai penelitian kepustakaan, adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dengan memahami dan meneliti ide-ide dari berbagai literatur terkait penelitian. Proses pengumpulan data melibatkan pencarian sumber dan penyusunan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan studi yang telah selesai. Sumber pustaka yang dikumpulkan dari berbagai sumber menjadi sasaran analisis kritis dan memerlukan penelitian mendalam untuk mendukung klaim dan konsep.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Richard I. Arends (2008), assessmen ialah suatu kumpula informasi mengenai siswa dan kelas bertujuan untuk pengambilan instruksional. 2) Menurut Terry Overtun (2008), Assessment suatu informasi untuk memonitor kemajuan. 3) Menurut Bob Kizlik (2009), Assessment ialah sebuah proses yang informasi diperoleh yang bersangkutan dengan tujuan pembelajaran. 4) Assessmen ialah suatu kegiatan yang menafsirkan sebuah data hasil pengukuran dimana yang berdasarkan aturan tertentu. (Eko Putro Widoyoko, 2012). Assessmen juga bisa dijadikan sebuah acuan untuk mengetahui tingkatan-tingkatan efektivitas pendidik di dalam pembelajaran. Menurut Carrasco dan Martines (2016: 130) mengatakan juga bahwasannya di negara Spanyol pada tahun 1990-an, secara teoritis assessmen mempunyai arti sebuah proses dialog, pengertian, dan tingkatan proses-proses belajar guru dan siswa yang dilakukan dengan cara continue.

# ASESMEN FORMATIF SEBAGAI PENILAIAN PEMBELAJARAN DI ERA KURIKULUM MERDEKA

Pentingnya Asesmen Pembelajaran di Sekolah sangat dibutuhkan untuk memastikan proses dan hasil yang efektif dalam pembelajaran di sekolah dan juga asesmen ialah sebuah proses pengolahan informasi bertujuan mengetahui kebutuhan belajar, serta pencapaian hasil belajar siswa, yang kemudian hasilnya akan digunakan untuk bahan refleksi agar upaya menumbuhkan mutu pembelajaran. Pentingnya Asesmen (*assessment*) ialah upaya agar mendapatkan informasi dari proses-proses agar melihat sejauh mana dan baik kinerja siswa, terhadap tujuan-tujuan pembelajaran. Tujuan Asesmen Pembelajaran adalah 1) Menilai Kemajuan Siswa: Asesmen mendukung guru sampai manakah siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran. 2) Memberikan Umpan Balik: Umpan balik dapat mendukung siswa memahami kekurangan dan kelebihan, 3) Meningkatkan Proses Pembelajaran: Guru bisa juga mengkondisikan metode mengajar agar terpenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa. 4) Mendukung Pengambilan Keputusan: berkaitan dengan pengembangan kurikulum serta kebijakan dari Pendidikan.

Asesmen formatif yang telah dilakukan di SDN Kamal 1 adalah menggunakan pengembangan media berbasis wordwall yang bisa memilih digunakan pada siswa kelas 1. Maka dari itulah bisa mendasarkan sebuah pendapat Piaget yaitu (Syarifin, 2017) menerangkan bahwasannya kelas 1 SD merujuk pada usia 5-7 tahun dimana sudah memasuki tahapan pra operasional. Didalam tahapan tersebut anak-anak telah paham sistem permainan simbol, dan juga anak-anak tersebut sudah dapat memecahkan suatu problem yang ada namun demikian mereka masih belum menguasai tentang menjelaskan mengapa mereka berfikir seperti itu.

Dalam sebuah belajar yang menggunakan kurikulum merdeka yaitu biasanya disebut asesmen yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif, maka dari itu hal-hal ini menyesuaikan oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang Standar Penilaian pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pasal 9 (1) No. 21 Tahun 2022. Maka dari itu penilaian berperan penting Ketika pembelajaran berlangsung. Dari berbagai definisi tersebut bisa disimpulkan bahwasannya media belajar adalah alat bantuan untuk digunakan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

## **Jenis Jenis Assesment**

1. *Performance Assessment* ialah *assessment* yang memerintahkan para siswa untuk demonstasi secara bersamaan untuk menerapkan pengetahuan.
2. Penilaian Portofolio dan Penilaian Proyek Penilaian proyek ini ialah sebuah tugas yang berbentuk investigasi
3. *Product Assessment* sebuah proses penilaian keterampilan yaitu dengan membuat suatu produk tertentu. Assesmen ini dilakukan secara mandiri oleh siswa maupun guru dalam pengelolaan pembelajaran

### **Jenis-jenis Asesmen dalam Kurikulum Merdeka**

Secara umum asesmen di dalam Kurikulum Merdeka terdiri dari dua jenis diantaranya :

#### 1. Asesmen Formatif

Bertujuan mengawasi proses pembelajaran, dan mengevaluasi capaiannya tujuan pembelajaran. Informasi disamping ialah sebagai timbal balik siswa dan guru.

Berikut ini adalah beberapa karakteristik asesmen formatif:

- a) Terintegrasi pada proses belajar Ketika selama pembelajaran sedang berlangsung
- b) Melibatkan siswa di dalam pelaksanaannya, contoh melalui penilaian diri, penilaian antarteman
- c) Memperhatikan kemajuan penguasaan dalam berbagai ranah yang meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan gaya belajar.

#### 2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif ialah yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Penilaian capai sebuah hasil dari belajar siswa yaitu cara membandingkan capaian hasil belajar siswa dengan kriteria tercapainya tujuan pembelajaran. Asesmen sumatif berbentuk laporan hasil belajar. Berikut beberapa karakteristik asesmen sumatif diantaranya:

- a) Melakukan setelah proses pembelajaran berakhir
- b) Pelaksanaannya bersifat formal
- c) Sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada wali murid siswa
- d) Digunakan oleh sekolah dan siswa untuk mengevaluasi efektivitas program belajar mengajar.

# **ASESMEN FORMATIF SEBAGAI PENILAIAN PEMBELAJARAN DI ERA KURIKULUM MERDEKA**

## **Peran Asesmen dalam Kurikulum**

Sebuah bagian dimana memiliki akibat penting dalam pencapaian kompetensi siswa. Sedangkan kerjasama penilaian dalam memperoleh kompetensi siswa masih ada beberapa aspek penting, akan tetapi pembelajaran yang di condongkan pada peserta didik adalah kunci agar terciptanya sebuah lingkungan belajar yang baik. Penilaian juga sebuah alat untuk mengidentifikasi sebuah kekuatan dan kelemahan peserta didik, memahami preferensi pembelajaran, dan mengukur kemajuan jangka panjang.

Penilaian juga mengaplikasikan beberapa peran sentral Ketika membantu ataupun berguna untuk pencapaian kompetensi siswa di dalam kurikulum merdeka ini. Maka dari itu, sebuah pemahaman yang dalam mengenai peran asesmen dalam kurikulum mandiri akan jadi sebuah kunci tingkatan mutu pendidikan agar lebih paham untuk menstabilkan serta memenuhi sebuah kebutuhan zaman (Rosidah, dkk., 2021).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dalam sebuah belajar yang menggunakan kurikulum merdeka yaitu biasanya disebut asesmen yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif, maka dari itu hal-hal ini menyesuaikan oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang Standar Penilaian pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pasal 9 (1) No. 21 Tahun 2022. Maka dari itu penilaian berperan penting Ketika pembelajaran berlangsung. Dari berbagai definisi tersebut bisa disimpulkan bahwasannya media belajar adalah alat bantuan untuk digunakan pesera didik ketika pembelajaran berlangsung.

Pentingnya Asesmen Pembelajaran di Sekolah sangat dibutuhkan untuk memastikan proses dan hasil yang efektif dalam pembelajaran di sekolah dan juga asesmen ialah sebuah proses pengolahan informasi bertujuan mengetahui kebutuhan belajar, serta pencapaian hasil belajar siswa, yang kemudian hasilnya akan digunakan untuk bahan refleksi agar upaya menumbuhkan mutu pembelajaran. Pentingnya Asesmen (assessment) ialah upaya agar mendapatkan informasi dari proses-proses agar melihat sejauh mana dan baik kinerja siswa, terhadap tujuan-tujuan pembelajaran.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar siswa bisa mengadakan refleksi setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan kompetensi yang telah dicapai. Serta Asesmen baiknya di dirancang secara adil, proporsional, valid, dan terpercaya terhadap peserta didik. Asesmen disarankan untuk dilakukan sesuai dengan fungsi-fungsinya. Asesmen awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal anak, seperti kekuatan dan kelemahannya. Asesmen diharapkan bisa berupa observasi, portofolio, proyek, diskusi, presentasi, tes, dan penilaian diri Ketika pembelajaran langsung atau diterapkan. Siswa juga diharapkan melakukan refleksi setiap akhir pembelajaran sebagai bahan asesmen.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- 5Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, Lalu Parhanuddin,"Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka", Jurnal Pendidikan Pena Anda 1, no. 1 (2023), hlm 39–48. 6 UU Pasal 9 (1) No. 21 Tahun 2022
- Dewi Rahmadayanti, A. H. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Ina Magdalena, Dela Oktavia, dan P. N. (2021). ANALISIS EVALUASI SUMATIF DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS VI SDN BATUJAYA DI ERA PANDEMI COVID-19. *Arzusun*, 1, 137–150.
- Kemendikbudristek RI (2021). Panduan Pembelajaran dan Asesmen (Jenjang Pendidikan dasar dan Menengah SD/MI, SMP/MTs/SMA SMK/MA
- Kurka. (2022a). Home»Karakteristik Asesmen Kurikulum Merdeka, Jenis dan fungsinya Karakteristik Asesmen Kurikulum Merdeka, Jenis dan fungsinya. Kurikulum Merdeka Pusat Pengembangan Kurikulum. <https://kurikulummerdeka.com/karakteristik-asesmen-kurikulum-merdeka-jenis-dan-fungsinya/>
- Magdalena, I., Oktavia, D., & Nurjamilah, P. (2021). Analisis Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya di Era Pandemi Covid19. *ARZUSIN*, 1(1), 137-150.
- Minarti, I.B., Rossita Dewi, L., & Kurniawati, A. (2023). Implementasi Asesmen Autentik Pembelajaran Biologi Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri Se-Kabupaten Batang. *Journal on Education*, 5(4), 17576- 17586. <https://doi.org/10.31004/joe.v5 i4.4291>.

# ASESMEN FORMATIF SEBAGAI PENILAIAN PEMBELAJARAN DI ERA KURIKULUM MERDEKA

- Nisa, K., Ummul, K., & Ningtyas, A. R. (2024). *Penilaian formatif dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas 4 SDIT Rabbi Radhiyya 01* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Permendikbudriset No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25-31.
- Rahmawati, I. L., Hartono, H., & Nugroho, S. E. (2015). Pengembangan asesmen formatif untuk meningkatkan kemampuan self regulation siswa pada tema suhu dan perubahannya. *Unnes Science Education Journal*, 4(2).
- Rosidah, C.T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 87- 103. <https://doi.org/10.21009/jpd.v12i01.21159>.
- Sufyadi, S., Lambas, Rosdiana, T., Rochim, F. A. N., Novrika, S., Iswoyo, S., Hartini, Y., Primadonna, M., & Mahardhika, R. L. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Syarifin, A. ( Juni 2017). Percepatan Perkembangan Kognitif Anak: Analisis Terhadap Kemungkinan dan Persoalannya. *jurnal at bahtsu*, Vol 2. No 1.
- Winaryati, E. (2018). Penilaian kompetensi siswa abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 1, No. 1).